

# PETUALANGAN TETES AIR: Menjelajahi Rahasia Siklus Air

SULIS TIANI



Halo teman-teman! Kenalkan aku Titi, tetes air kecil yang tinggal di sebuah sungai jernih yang mengalir riang di antara bebatuan hijau. Hari ini, aku akan mengajak kalian berpetualang menjelajahi rahasia alam yang luar biasa, yaitu siklus air yang membuat bumi kita tetap hidup dan segar.



Tiba-tiba, Suri sang Matahari bersinar sangat terik dan memancarkan kehangatan ke seluruh permukaan sungai. Panas dari Suri membuat tubuhku terasa sangat ringan, hingga perlahan-lahan aku berubah menjadi uap air yang tak kasat mata.



Woohoo! Aku mulai terbang tinggi ke langit biru bersama jutaan kawan uap air lainnya dalam proses yang disebut evaporasi atau penguapan. Perjalanan ini sangat seru karena aku bisa melihat pemandangan bumi dari atas angkasa yang luas.



Semakin tinggi aku naik, udara di sekitarku terasa semakin dingin dan membuatku mulai merapat bersama yang lain. Perubahan wujud dari gas kembali menjadi titik-titik air kecil ini dinamakan kondensasi, teman-teman.



Di sini aku bertemu dengan Bubu, awan putih yang lembut seperti kapas raksasa yang menampung kami semua dengan ramah. Bersama Bubu dan teman-teman awan lainnya, kami berkumpul menjadi satu kelompok besar yang siap melakukan perjalanan selanjutnya.



Karena jumlah kami semakin banyak dan awan menjadi semakin berat, Bubu tidak lagi mampu menahan beban kami di udara. Suhu yang semakin dingin di angkasa membuat kami harus bersiap untuk turun kembali ke bumi.



Hap! Aku dan kawan-kawan jatuh meluncur deras dari langit menuju bumi sebagai titik-titik air hujan yang menyegarkan. Proses jatuhnya air dari awan ke permukaan bumi ini kita kenal dengan sebutan presipitasi.



Sebagian dari air hujan jatuh membasahi tanah yang subur, meresap jauh ke dalam pori-pori bumi melalui proses infiltrasi. Di dalam tanah, aku membantu akar-akar pohon besar tumbuh dengan subur dan memberikan kehidupan bagi tanaman.



Sebagian air lainnya mengalir di permukaan tanah dan membentuk aliran sungai kecil yang jernih. Aliran air ini terus bergerak maju membawa kesegaran menyusuri lembah dan bukit.



Akhirnya, aku tiba kembali di sungai tempat perjalananku bermula, siap mengulang siklus hebat ini dari awal lagi. Siklus air ini tidak pernah berhenti dan terus berputar menjaga kelestarian bumi tercinta kita selamanya.